

## ABSTRAK SKRIPSI

Informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan oleh pihak manajemen badan usaha dalam rangka mencapai tujuan badan usaha secara keseluruhan. Bagi sebagian besar badan usaha, efisiensi beban mempunyai arti penting dalam mempertahankan keberadaannya di dunia bisnis sehingga badan usaha dituntut untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien. Pemanfaatan sumber daya di dalam badan usaha sangat erat hubungannya dengan beban yang dikeluarkan oleh badan usaha oleh karena itu badan usaha harus berusaha untuk meningkatkan efisiensi beban guna mempertahankan kelangsungan hidup badan usaha.

Dalam rangka mencapai peningkatan efisiensi beban, khususnya efisiensi beban produksi maka badan usaha dapat menggunakan suatu alat untuk menganalisis beban produksi yaitu: "*Nonvalue-Added Cost Analysis*". Analisis beban *nonvalue-added* memberikan informasi mengenai besarnya beban *nonvalue-added* yang dikonsumsi oleh beban produksi dan penyebab timbulnya beban *nonvalue-added* tersebut sehingga badan usaha dapat melakukan perbaikan - perbaikan di dalam departemen produksi guna mengeliminasi atau mengurangi beban *nonvalue-added* yang terjadi.

Beban *nonvalue-added* harus dieliminasi/dikurangi karena beban ini tidak memberikan nilai tambah atas produk yang dihasilkan oleh badan usaha. Beban *nonvalue-added* timbul karena ketidakefisienan didalam aktivitas produksi. Penyebab timbulnya beban *nonvalue-added* di dalam departemen produksi PT. Aneka Tuna adalah aktivitas *testing/verifying, movement of material*, penyimpanan dan pemeliharaan sediaan, varian kuantitas bahan baku dan varian tenaga kerja langsung. Aktivitas *nonvalue-added* tersebut menyebabkan waktu siklus (*cycle time*) menjadi lama sehingga kapasitas produksi yang dihasilkan tidak dapat optimal. Hal inilah yang menghasilkan peningkatan beban produksi sehingga beban produksi yang dihasilkan tidak efisien. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan - perbaikan di dalam departemen produksi untuk mengeliminasi atau mengurangi aktivitas *nonvalue-added* yang menimbulkan beban *nonvalue-added*. Dengan demikian maka beban produksi yang terjadi hanya mengandung beban *value-added* saja dan peningkatan efisiensi beban produksi dapat tercapai. Peningkatan efisiensi beban produksi sekaligus mempengaruhi kebijakan badan usaha dalam penetapan harga jual atas produk yang dihasilkan sehingga badan usaha mempunyai kekuatan didalam mempertahankan eksistensi atau kelangsungan hidup badan usaha.